

10 September 2025

Morning Brief

Sentimen Rilis Data Penjualan Ritel

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DOSS	34.78	WOWS	-14.29
KDTN	34.19	MSKY	-12.96
LION	25.00	DEPO	-12.90
NRCA	25.00	WIIM	-12.43
UANG	24.71	COCO	-12.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,457.00	-21.0	-0.1
EURUSD (USD)	1.1699	-0.00737	-0.6
GPBUSD (USD)	1.3522	-0.00376	-0.3
BTCUSD (USD)	111,103.95	-588.2	-0.5

Commodity

Commodity	Last	Change	%
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,626.17	-12.87	-0.4
Brent Oil (USD/Barrel)	66.39	0.4	0.6
Tin 3M (USD/Tonne)	34,009.00	-253.0	-0.7
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,105.00	-124.0	-0.8
Copper 3M (USD/Tonne)	9,914.00	-1.0	0.0
Coal 'Nov (USD/Tonne)	96.60	-0.4	-0.4
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,078.50	2.3	0.2

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 9th, 2025

Last Price (IDR)	7,628.61
Change (%)	-1.78
Volume (IDR Billion)	39.66
Value (IDR Trillion)	24.86
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-4.55

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (9/9/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,78% atau berkurang 138,24 basis point ke level 7.628,61. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.619,72 hingga batas atas pada level 7.791,33. Pelemahan IHSG digerakkan oleh Sektor *Technology* turun 1,86% diikuti oleh sektor *Finance* turun 1,73% dan sektor *Infrastructures* turun 1,36%, dengan Indeks LQ45 melemah 1,74% dan JII turun 1,36%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapatkan sentimen data *Retail Sales* bersamaan dengan data *Consumer Confidence* yang diharapkan adanya kenaikan namun jika menurun akan menjadi katalis negatif.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,711.34	0.43%
Nasdaq	21,879.49	0.37%
FTSE	9,242.53	0.23%
Shanghai	3,807.29	-0.51%
Hang Seng	25,938.13	1.19%
Nikkei	43,459.29	-0.42%
Straits Times	4,297.57	-0.25%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,43% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,37% pada perdagangan di Selasa (9/9/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah data *US Employment* yang dirilis pada Selasa menunjukkan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir dan investor di AS masih optimis menunggu rilis data PPI di hari Rabu ini. Adapun, *Brent Oil* naik 0,60% dan *Spot Gold* turun 0,40%.

Daily Pick

AALI

BEEF

JTPE

Company News**Indika Energy Dirikan Anak Usaha Baru di Bidang Kimia Dasar (INDY)**

PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui PT Trimatra Engineering (TPE) dan PT Tripatra Multi Energi (TIME) mengumumkan pembentukan satu anak usaha baru, yakni PT Trimatra Bioenergi Angkasa (TBA). Pendirian anak usaha ini dilakukan pada 4 September 2025. Kedua perusahaan tadi mendirikan TBA yang akan melakukan kegiatan usaha di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Pembentukan anak usaha baru dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi agar perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. (sumber: Kontan)

AKR Corporindo Catat Pendapatan Utilitas JIPE Naik 315% (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat lonjakan pendapatan dari utilitas Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) sebesar 315% secara tahunan (year on year/YoY), yakni mencapai Rp 311 miliar pada semester I 2025. Perolehan tersebut menyumbang 19% terhadap total laba bruto AKRA di semester I 2025 yang tercatat Rp 1,95 triliun. Untuk memaksimalkan peluang tersebut, AKRA akan terus menekan biaya produksi untuk para tenant-nya. Hal tersebut sudah mulai dilakukan dengan mengintegrasikan pelabuhan dengan kawasan industri. (sumber: Kontan)

Remala Abadi Siapkan Capex Rp 500 Miliar (DATA)

PT Remala Abadi Tbk (DATA) mengalokasikan dana sebesar Rp 500 miliar sebagai belanja modal alias capital expenditure (capex) untuk menggelar ekspansi di 2025. Ekspansi anorganik ini dapat menutupi jumlah homepassed yang dimiliki DATA. Rencana, DATA akan membangun 500.000 homepassed di sepanjang 2025. Dengan mengakuisisi perusahaan internet lokal, nantinya DATA bisa mendapatkan aset telekomunikasi yang dimiliki sambil meningkatkan layanan pelanggan yang sudah ada. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**BI Cata Aset Finansial Luar Negeri Tembus US\$ 536,8 miliar pada Kuartal II-2025**

Bank Indonesia melaporkan Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) tercatat sebesar US\$ 536,8 miliar pada Kuartal II-2025, naik US\$ 3,5 miliar dibandingkan posisi akhir Kuartal I sebelumnya sebesar US\$ 533,3 miliar. Peningkatan AFLN terutama didorong oleh naiknya investasi penduduk Indonesia pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri, khususnya dalam bentuk investasi langsung dan investasi lainnya. Kenaikan AFLN ini sejalan dengan meningkatnya penempatan dana penduduk pada bentuk uang dan simpanan yang meningkat. Selain itu, faktor kenaikan harga aset dan pelemahan dolar AS terhadap sejumlah mata uang negara tujuan penempatan aset turut mendorong lonjakan AFLN. Tren ini menandakan bahwa semakin banyak dana masyarakat Indonesia yang mengalir ke pasar dan instrumen keuangan luar negeri, alih-alih diinvestasikan di dalam negeri. (sumber: Kontan)

Daily Technical

AALI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7525

Entry Buy: 7375 - 7450

Support: 7325 - 7350

Cut Loss: 7300



BEEF

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 344

Entry Buy: 332 - 336

Support: 328 - 330

Cut Loss: 326



JTPE

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 332

Entry Buy: 318 - 324

Support: 314 - 316

Cut Loss: 312



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497